

DAFTAR ISI

	Halaman
Prasyarat Gelar	ii
Persetujuan	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Ringkasan.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 <i>Community-Acquired Pneumonia</i> (CAP)	4
2.2 Etiologi Pneumonia.....	4
2.2.1 Patofisiologi Pneumonia	6
2.2.2. Epidemiologi Pneumonia.....	9
2.2.3 Diagnosis CAP.....	12
2.2.4 Prognosis CAP	13
2.2.5 Tatalaksana Pneumonia	14
2.2.6 Lama Pengobatan CAP	17
2.3 Penggunaan Obat Rasional	20
2.4 Resistensi Antibiotik.....	22
2.5 Rawat Inap Ulang Pasien dalam Waktu 30 Hari Setelah Pasien CAP dipulangkan.....	24
2.6 Mortalitas Pasien CAP	25
2.7 Penilaian Penggunaan Antibiotik dengan <i>Gyssens Flowchart</i>	25

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	28
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	28
3.2 Hipotesis Penelitian	29
BAB IV MATERI DAN METODE PENELITIAN	30
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	30
4.2 Populasi dan Sampel.....	30
4.2.1 Populasi.....	30
4.2.2 Kriteria Sampel	30
4.2.3 Sampel.....	31
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
4.3.1 Variabel Terikat dalam Penelitian	31
4.3.2 Variabel Bebas dalam Penelitian	31
4.3.3 Definisi Operasional	31
4.4 Bahan Penelitian	33
4.5 Instrumen Penelitian	33
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
4.6.1 Lokasi Penelitian.....	34
4.6.2 Waktu Penelitian.....	34
4.7 Prosedur Pengambilan / Pengumpulan Data.....	34
4.7.1 Pengumpulan dan Sumber Data.....	34
4.7.2 Kerangka Operasional.....	35
4.8 Pengolahan dan Analisis Data	36
4.8.1 Pengolahan Data	36
4.8.2 Analisis Data.....	36
BAB V HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	37
5.1 Hasil Penelitian	37
5.1.1 Data Penelitian	38
5.1.2 Karakteristik Pasien CAP berdasarkan Jenis Kelamin	39
5.1.3 Karakteristik Pasien CAP berdasarkan Usia.....	39
5.1.4 Karakteristik Pasien CAP berdasarkan Lama Rawat.....	40
5.1.5 Karakteristik Pasien CAP berdasarkan Jenis Antibiotik.....	41
5.1.6 <i>Gyssens Category</i>	42
5.1.7 Rawat Inap Ulang	43
5.1.8 Mortalitas	45
5.2 Analisis Hasil Penelitian	45
5.2.1 Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Lama Pemberian Antibiotik	45
5.2.2 Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Jenis Antibiotik	46
5.2.3 Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Rawat Inap Ulang	47
5.2.4 Pengaruh Penggunaan Antibiotik Secara Rasional Terhadap Angka Rawat Inap Ulang.....	48
BAB VI PEMBAHASAN.....	49
6.1 Jenis Kelamin.....	49

6.2 Usia	50
6.3 Lama Rawat	51
6.4 Jenis Antibiotik	51
6.5 Dosis Antibiotik	53
6.6 Lama Pemberian Antibiotik	57
6.7 Penggunaan Antibiotik Secara Rasional	57
6.8 Rawat Inap Ulang	59
6.9 Mortalitas	61
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	62
7.1 Kesimpulan	62
7.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Angka kematian pasien CAP yang dirawat inap tahun 2012 pada beberapa Rumah Sakit di Indonesia.....	13
Tabel 2.2. Petunjuk terapi empiris untuk CAP	15
Tabel 2.3. Perbandingan angka rawat inap ulang pasien antara pasien pneumonia Non-IET dan pasien IET	24
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 5.1 Karakteristik subjek pasien CAP pada instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Airlangga tahun 2018	38
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin pasien CAP pada instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Airlangga tahun 2018.....	39
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi usia pasien CAP pada instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Airlangga tahun 2018	39
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi lama rawat pasien CAP pada instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Airlangga tahun 2018.....	40
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi jenis antibiotik pada pasien CAP di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Airlangga tahun 2018.....	41
Tabel 5.6 Hasil penggunaan antibiotik dilihat dengan <i>Gyssens flowchart</i>	42
Tabel 5.7 Keterangan pasien dengan <i>Gyssens VI</i>	43
Tabel 5.8 Distribusi frekuensi angka rawat inap ulang pasien CAP pada instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Airlangga tahun 2018.....	43
Tabel 5.9 Jarak waktu rawat inap pertama dan kedua pada pasien yang menjalani rawat inap ulang	44
Tabel 5.10 Keterangan faktor risiko pasien rawat inap ulang	44
Tabel 5.11 Distribusi frekuensi mortalitas pasien CAP pada instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Airlangga tahun 2018.....	45
Tabel 5.12 Tabulasi silang penggunaan antibiotik secara rasional berdasarkan lama pemberian antibiotik	45
Tabel 5.13 Tabulasi silang penggunaan antibiotik secara rasional berdasarkan jenis antibiotik.	46

Tabel 5.14 Tabulasi silang angka rawat inap ulang pasien berdasarkan <i>Gyssens flowchart</i>	47
Tabel 5.15 Hasil uji tabulasi silang penggunaan antibiotik dengan angka rawat inap ulang menggunakan <i>Fisher's Exact Test</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Patofisiologi Pneumonia	8
Gambar 2.2 Patofisiologi Pneumonia	9
Gambar 2.3. Kurva angka kejadian CAP per 100.000 pasien boleh pulang	10
Gambar 2.4. Periode <i>prevalence</i> pneumonia tiap provinsi di Indonesia tahun 2007 dan 2013.....	11
Gambar 2.5. Kejadian pneumonia per 1000 balita menurut kelompok umur, Indonesia tahun 2013.....	11
Gambar 2.6 Pasien yang tidak respons dengan pengobatan empiris yang telah diberikan	20
Gambar 2.7 Alur penilaian kualitas antibiotik dengan menggunakan <i>Gyssens flowchart</i>	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan	66
Lampiran 2 : Anggaran Dana.....	68
Lampiran 3: Surat Laik Etik	69

DAFTAR SINGKATAN

AINS	: Antiinflamasi Non-Steroid
AMRIN	: <i>Antimicrobial Resistant in Indonesia</i>
ATS/IDSA	: <i>American Thoracic Society/ Infectious Diseases Society of America</i>
CAP	: <i>Community-Acquired Pneumonia</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CURB-65	: <i>Confusion, Ureum, Respiratory rate, Blood Pressure, 65</i>
HAP	: <i>Health Care-Associated Pneumonia</i>
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
IET	: <i>Inappropriate Empiric Therapy</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IM	: <i>Intra Muscular</i>
iNKT	: <i>Invariant Natural Killer T</i>
IV	: <i>Intra Vena</i>
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MRSA	: <i>Methicilin Resistant Staphylococcus aureus</i>
NET	: <i>Neutrophil Extracellular Trap</i>
NF- κ B	: <i>Nuclear Factor κB (NF-κB)</i>
PDPI	: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
PO	: Per Oral
PPOK	: Penyakit Paru Obstruksi Kronik
PRRs	: <i>Pattern-Recognition Receptors</i>

PSI	: <i>Pneumonia Severity Index</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
RSUA	: Rumah Sakit Universitas Airlangga
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
TMP-SMX	: Trimetoprim-Sulfametoksazol
VAP	: <i>Ventilator-Associated Pneumonia</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>